

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian manajemen bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Perencanaan pelaksanaan bimbingan manasik haji yang diterapkan di Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala yaitu dari segi waktu pada tanggal 2 -10 juli 2018 dimulai pukul 09.00 s/d 12.45 Wita, ditempatkan di KUA Kecamatan, yang dibagi menjadi tiga (3) kelompok yaitu kelompok pertama marabahan kedua handil bakti dan ketiga anjir muara, jumlah peserta 212 orang dengan biaya sebesar Rp. 38.157.884.
2. Secara keseluruhan manajemen bimbingan manasik haji yang diterapkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala telah terlaksana sebagaimana prosedur, yaitu seperti: perencanaan (tahap awal dalam melaksanakan kegiatan bimbingan manasik haji), pengorganisasian (dalam tahap ini pihak PHU membentuk struktur kepanitian), penggerakan (dalam tahap ini pihak panitia bergerak melaksanakan bimbingan manasik haji) dan pengawasan (pengawas ini dalam tahap akhir dalam manajemen yaitu pihak panitia mengawasi setiap kegiatan manasik dimana pengawasnya dilakukan langsung

oleh Kemenag Provinsi untuk mengawasi kinerja Kemenag Kabupaten dan sebaliknya Kemenag Kabupaten mengawasi Kinerja KUA Kecamatan.

3. Materi bimbingan manasik haji yang diselenggarakan di Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala bahwasanya sesuai dengan surat edaran dari Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor: B-5.007/DJ/Dt, II.I.1/HJ.01/04.2018 Tentang Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Tingkat Kabupaten/Kota dan Kecamatan Serta Pembekalan Regu dan Ketua Rombongan.

B. Saran

1. Bagi pihak pengurus dan pengelola Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala untuk mempertahankan kegiatan yang telah menjadi rutinitas dan program kerja dari Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala yaitu dalam melaksanakan bimbingan manasik haji. Dan juga pihak pengurus atau pengelola untuk tetap mempertahankan pengelolaannya pada manajemen yang telah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah menjadi ketetapan dan menjadi tujuan yang akan dicapai.
2. Bagi masyarakat yang ada disekitarnya, untuk bisa ikut mendukung dalam kegiatan-kegiatan rutin yang diadakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala, agar kegiatan seperti ini bisa diikuti oleh masyarakat lainnya untuk menunjang pembekalan ilmu agama didalamnya.